BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, perlu adanya suatu pendidikan (Fatimah, dkk 2016:20). Karena, pendidikan merupakan dukungan utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas.

Sekolah Dasar adalah tempat di mana seorang siswa mendapatkan pendidikan dasar sebelum menuju ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu pendidikan dasar sangat penting dan wajib dilaksanakan bagi seorang siswa, agar mendapatkan bibit-bibit yang berkualitas dan sumber daya manusia yang tinggi. ”Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi” (PP No. 32 Tahun 2013).

Pada Sekolah Dasar saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dimana kurikulum tersebut memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan (Handayani, dkk 2017:17).

> Tujuan kurikulum 2013 adalah mencetak mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, inovatif, dan kreatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No. 57 tahun 2014 lampiran 1).

Pada kurikulum 2013 juga menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan model pembelajaran yang bervariatif sesuai dengan kurikulum 2013. Oleh karena itu pembelajaran di kelas harus didesain secara kreatif dan inovatif dengan memperhatikan perkembangan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Perlu adanya desain pembelajaran yang mengutamakan kompetensi, berpusat pada siswa, memberikan pengalaman belajar, relevan dengan kehidupan nyata, dan mampu mambangun pengetahuan yang ada di dalam dirinya. Pada

kurikulum 2013, pendidik disarankan untuk menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran tersebut diharapkan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, serta mampu merubah tingkah laku yang berupa ranah spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 masih terdapat beberapa sekolah yang dalam proses pembelajarannya terdapat kesulitan, salah satunya adalah SDN Wonokusumo Mojosari mojokerto. Di SDN Wonokusumo Mojosari yang terletak di kota Mojokerto, berdasarkan hasil pengalaman saya pada saat obsevasi magang III diketahui bahwa kemampuan antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda-beda (data tahun 2019). Terlihat masih terdapat siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh guru yang masih cenderung menggunakan metode ceramah, kurangnya media pembelajran yang menarik dan juga kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa belum bisa tercapai secara maksimal (data tahun 2019).

Reaksi siswa yang terlihat jenuh dengan model ataupun metode yang diterapkan oleh guru menyebabakan siswa merasa bosan terhadap proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa akan sulit untuk menerima materi yang diajarkan oleh guru dan membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Menurut Indrawati (2013:17) ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan mencapai keberhasilan yakni sekurang-kurangnya 75%. Dalam hal ini hasil belajar siswa dikatakan baik jika semua siswa mencapai ketuntasan KKM 100%. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa model ataupun metode yang diterapkan oleh guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa saat ini menuntut guru untuk selalu mengembangkan potensi, keterampilan, dan pemahamannya. Banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa agar hasil belajar yang diperoleh bisa memuaskan. Mulai dari merancang strategi pembelajaran, pemilihan model pembelajaran, maupun metode pembelajaran. Hal tersebut

merupakan salah satu usaha ataupun komitmen guru dalam dalam memajukan sumber daya manusia di Indonesia.

Oleh karena itu saya ingin menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* dalam Tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup", Subtema "Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku", Pembelajaran 1 materi "Bentang Alam Indonesia" , untuk mengembangkan pemahaman konsep siswa secara fokus, menarik, antusias, kegiatan belajar mengajar yang kondusif, serta keefektifan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini diharapkan siswa mampu memahami konsep atau materi yang diajarkan oleh guru dengan semangat yang tinggi agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik, sehingga hasil belajar siswa bisa mencapai KKM sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa.

Dalam penelitian Fatimah, dkk (2016) model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar pada subtema Indonesiaku bangsa yang berbudaya kelas V SD Negeri 30 Banda Aceh. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas VB (Kelas Eksperimen) mencapai 72,89, sedangkan siswa VA (Kelas Kontrol) mencapai 67,5.

Menurut Afandi, dkk (2013:15), model pembelajaran adalah prosedur yang tersusun secara sistematis digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi guru harus mampu memahami dan mendalami secara baik suatu model pembelajaran dalam menyajikan berbagai materi, khususnya pada tema peduli terhadap makhluk hidup agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Hal tersebut bertujuan agar siswa aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar adalah model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture.* Dimana model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* adalah strategi pembelajaran berkelompok yang menggunakan gambar sebagai media dalam pembelajaran yang harus diurutkan secara logis (Hamdayana, 2017:229). Dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* tentu saja bisa membantu peserta didik untuk memudahkan dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, saya mengangkat judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Materi "Bentang Alam Indonesia" Siswa Kelas IV SDN Wonokusumo Mojosari ".

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
2. Penelitian ini diterapkan pada kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) Pembelajaran 1 materi "Bentang Alam Indonesia" tahun ajaran 2019/2020 di SDN Wonokusumo Mojosari.
3. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu bentang alam Indonesia (dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai)
4. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan hasil belajar kognitif peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini, yaitu:

Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Materi "Bentang Alam Indonesia" Siswa Kelas IV SDN Wonokusumo Mojosari?

D. Tujuan Penelitan

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum, yaitu untuk melaksanakan pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, bervariasi, dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sedangkan tujuan khususnya antara lain:

Untuk mengetahui "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi

“Bentang Alam Indonesia” siswa kelas IV SDN Wonokusumo Mojosari”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasannya, untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan.

2. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, menarik, menyenangkan, dan berguna untuk memperbaiki mutu pendidikan serta menginovasi dalam proses belajar mengajar

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatf tipe picture and picture* dapat dijadikan sebuah sarana untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman pendidik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan aktif dan berpartisipasi dalam setiap proses kegiatan pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

4. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan baru dalam memperbaiki sistem pengajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah. Melalui penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.